

ABSTRACT

This study aims Explaining Implementation of Total Quality Management (TQM) in building the religious culture in the Public Elementary School Paliyan I as well as identifying indicators of success in building teamwork Religious Culture in Elementary School Paliyan I especially religious and cultural cohesion in the relationship between citizens of the school

To find out how far the implementation of Total Quality Management in the SDN Paliyan I do in order to establish a religious culture in schools the authors use a naturalistic qualitative research methods. Adapaun techniques of data collection by the author in a way; participatory observation, interviews, documentation, field notes and photographs. The writer makes describing an event or make a picture of systematically and objectively.

To test the validity of the researchers use to be diligent in the observation, triangulation, and peer debriefing. As for the data analysis using descriptive analytical research.

The results of the study showed that the conscious or not the existing management arrangements in the SDN Paliyan I have met the criteria for said use of integrated quality management system in the effort to build cultural diversity (religious culture) in school because of the data that researchers get there enter some elements in the management criteria, such as for example in the process of building a place of worship facilities, activities at the lightning, in order to study the implementation of Islamic holidays are neatly done in a coordinated manner by involving all citizens of the school.

So expect future SDN Paliyan I can improve the quality of managerial and devices in realizing the vision, mission and goals for the school that has been formulated leads to: "The school that excels in performance, god-fearing, intelligent, skilled, good personality and morality".

Keywords: Implementation - Integrated Quality Manejemen - Culture religion in schools

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Menjelaskan Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (TQM) dalam membangun *religious culture* di Sekolah Dasar Negeri Paliyan I serta mengidentifikasi indikator-indikator keberhasilan kerjasama tim dalam membangun Religius Culture di Sekolah Dasar Negeri Paliyan I terutama pada budaya ibadah dan kerekatan hubungan antar warga sekolah

Untuk mengetahui sejauhmana implementasi Manajemen Mutu Terpadu di lakukan oleh SDN Paliyan I dalam rangka membangun budaya keagamaan di sekolah penulis menggunakan metode penelitian kualitatif naturalistic. Adapun tehnik pengumpulan data yang penulis lakukan dengan cara; pengamatan partisipasif, wawancara mendalam, dokumentasi, catatan lapangan dan foto-foto. Selanjutnya penulis membuat mendiskripsikan atau membuat gambaran suatu peristiwa secara sistematis dan obyektif.

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan cara; tekun dalam pengamatan, triangulasi, dan peer debriefing. Adapun Analisa data peneliti menggunakan diskriptif analitis.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa disadari atau tidak pengelolaan manajemen yang ada di SDN Paliyan I telah memenuhi kreteria untuk dikatakan menggunakan sistim Manajemen Mutu terpadu didalam usaha membangun budaya keberagamaan (*religious culture*) di sekolah sebab dari data-data yang peneliti dapatkan ada beberapa unsur yang masuk dalam kreteria pengelolaan, seperti misalnya dalam proses membangun sarana tempat ibadah, kegiatan pesantren kilat, pelaksanaan pengajian dalam rangka hari besar Islam yang dilakukan secara terkoordinasi rapi dengan melibatkan seluruh warga sekolah.

Sehingga diharapkan kedepannya SDN Paliyan I mampu meningkatkan kualitas manajerial maupun para perangkatnya dalam mewujudkan Visi, Misi dan tujuan sekolah yang telah dirumuskan menuju kepada; " Sekolah yang unggul dalam prestasi, taqwa, cerdas, terampil, berkepribadian baik dan berakhlak mulia".

Keyword : Implementasi - Manejemen Mutu Terpadu – Kebudayaan beragama di sekolah